

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perkembangan dan perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan likuiditas dari sebelum ke saat adanya pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Terdapat kenaikan solvabilitas dari sebelum ke saat adanya pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Terdapat penurunan aktivitas dari sebelum ke saat adanya pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
4. Terdapat penurunan profitabilitas dari sebelum ke saat adanya pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
5. Terdapat penurunan *economic value added* dari sebelum ke saat adanya pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
6. Tidak terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

7. Tidak terdapat perbedaan solvabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
8. Tidak terdapat perbedaan aktivitas sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
9. Tidak terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
10. Tidak terdapat perbedaan *economic value added* sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data, maka implikasi pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI mengalami adanya penurunan kinerja keuangan yang diukur dengan CR, DER, TATO, ROA dan EVA saat pandemi covid-19. Meskipun mengalami penurunan kinerja namun tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi covid-19, artinya pandemi covid-19 tidak memberikan dampak yang besar dan perusahaan masih mampu bertahan di masa ini. Dari hasil penelitian menunjukkan beberapa perusahaan masih memiliki angka rasio dibawah rata-rata industri. Angka rata-rata industri bukanlah angka mutlak yang harus dicapai, namun angka ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk mengetahui kondisi perusahaan.

2. Bagi perusahaan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan modal utang, lebih baik jika total utang yang tidak melebihi keseluruhan aset dan ekuitas yang dimiliki. Perusahaan juga perlu untuk memaksimalkan penggunaan aset dan modal dalam menciptakan rupiah sehingga tercipta aktivitas yang efisien untuk menghasilkan laba/nilai tambah bagi perusahaan dan pemegang saham. Selain itu, perlu persiapan dan strategi baru dalam pengelolaan keuangan agar dapat menghadapi krisis di masa depan.
3. Bagi investor diharapkan dapat mengevaluasi kinerja suatu perusahaan berdasarkan kondisi keuangan secara teliti sebelum melakukan keputusan investasi. Dari kinerja tersebut dapat terlihat apakah perusahaan yang dituju sedang berada di fase yang baik atau tidak sehingga mampu membuat keputusan yang terbaik untuk kepentingan masing-masing.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu beberapa data dalam penelitian ini memiliki rentang variasi data yang cukup lebar, artinya terdapat kesenjangan yang cukup besar antara nilai maksimum dengan minimum. Hal ini membuat rata-rata dalam penelitian kurang representatif atau kurang mewakili data dalam penelitian.